

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Proyek konstruksi merupakan pekerjaan yang mempunyai risiko kecelakaan kerja tinggi dengan kemungkinan akibat kecelakaan kerja yang serius. Risiko kecelakaan kerja ini semakin tinggi pada negara-negara berkembang dimana tenaga kerja yang digunakan berlatar belakang pendidikan relatif rendah. Pada pekerjaan konstruksi keselamatan kerja harus diutamakan agar terhindar dari kecelakaan konstruksi yang dapat merugikan berbagai pihak. Namun nyatanya, masih banyak pihak kontraktor yang kurang memperhatikan keselamatan pekerja dalam bekerja. Dimana pihak kontraktor lebih cenderung memperhatikan kualitas, biaya, dan waktu proyek, sehingga mengakibatkan kurangnya perlindungan hak asasi pekerja pada kenyataannya secara tidak langsung resiko kecelakaan kerja ini juga sangat berpengaruh terhadap biaya, waktu, dan mutu yang akan berdampak pada kelancaran pelaksanaan konstruksi. Kedudukan tenaga kerja ini juga merupakan aset yang perlu dilindungi agar dapat bekerja dengan baik dan produktif sampai dengan tujuan proyek tercapai dengan baik.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penting yang menjadi risiko dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Disamping itu untuk mengetahui dan menganalisis sumber risiko yang paling dominan dan berpengaruh terhadap biaya dan waktu juga untuk mengetahui perubahan biaya dan waktu akibat pengaruh sumber risiko yang dominan dalam pelaksanaan proyek tersebut diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemangku kepentingan khususnya kepada pengguna jasa (pemilik proyek) dan penyedia jasa (kontraktor dan konsultan) agar mereka dapat mengidentifikasi, mengantisipasi, mengurangi risiko-risiko besar yang terjadi pada proyek konstruksi pada umumnya.

Seperti yang kita ketahui beberapa tahun terakhir ini kecelakaan kerja konstruksi di Indonesia sangatlah tinggi, berdasarkan data yang di ambil dari BPJS

ketenaga kerjaan Sumatera Barat-Riau kasus kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2016 tercatat 3.576 Kasus Kecelakaan Kerja yang terjadi, dan dari data Kementerian Ketenaga kerjaan RI pada tahun 2017 kecelakaan kerja yang terjadi di Sumatera Barat sebanyak 96 kasus, pada tahun 2018 sejumlah 23.313 kasus kecelakaan kerja yang di dapat dari data BPJS Ketenagakerjaan untuk wilayah Sumatera Barat dan Riau, sedangkan pada tahun 2019 menurut data yang diambil dari BPJS ketenaga kerjaan cabang Padang terdapat 1.597 kasus kecelakaan kerja.

Seperti yang kita ketahui kecelakaan kerja di sumatra barat ini cukup besar dimana pada tahun 2020 salah satunya terjadi di proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap bedah RSUD Lubuk Basung, yaitu pada pekerjaan pemasangan bekisting kolom dimana pekerjaannya mengalami cedera pada bagian tangannya. Untuk mengetahui apa saja faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja di proyek pembangunan gedung rawat inap bedah RSUD Lubuk Basung maka dilakukanlah identifikasi penyebab kecelaan tersebut penelitian ini menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA). Metode FTA ini digunakan untuk menganalisis kecelakaan yang terjadi di proyek diukur dari aspek dampak, peluang kejadian dan pencegahannya dilakukan. Berdsarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Berkontribusi Terjadinya Kecelakaan Kerja Konstruksi dengan Metode *Fault Tree Analysis* (FTA)**”

## 1.2 Rumusan masalah

Masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya peristiwa kecelakaan kerja di proyek pembangunan Gedung Rawat Inap Bedah RSUD Lubuk Basung ?
- b. Bagaimana tindakan preventif pemberi tugas dan kontraktor dalam meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja ?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Penelitian memiliki beberapa tujuan antara lain ;

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab yang berkontribusi dalam kecelakaan kerja pada proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap Bedah RSUD Lubuk Basung.
- b. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja berdasarkan perspektif pemberi tugas dan kontraktor dengan metode *Fault Tree Analysis* (FTA)
- c. Untuk mengidentifikasi tindakan preventif terhadap pemberi tugas dan kontraktor

### **1.4 Batasan masalah**

Untuk menghindari ruanglingkup yang terlaluluas, maka dalam penelitian ini diberi batasan yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap bedah RSUD Lubuk Basung.
- b. Menganalisis faktor penyebab kecelakaan kerja pada proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap bedah RSUD Lubuk Basung dengan menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA).
- c. Analisis faktor penyebab kecelakaan kerja pada proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap bedah RSUD Lubuk Basung ini hanya menurut perspektif pemberi tugas dan kontraktor.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang bagaimana pentingnya menerapkan manajemen resiko dalam suatu proyek.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang-orang yang berada di lingkungan proyek betapa pentingnya memperhatikan keselamatan kerja

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan tentang pedoman perencanaan dan semua teori yang mendukung penulisan laporan ini. Termasuk di dalamnya pengertian dan istilah yang nantinya digunakan dalam tinjauan proyek.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan objek penelitian, jenis penelitian, teknik pengambilan sampel, tahapan penelitian yang dilengkapi dengan bagan alir penelitian.

### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Berisikan tentang uraian pengolahan data kuisisioner dan wawancara serta pembahasan atas analisis pengolahan data.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian dan memberikan saran-saran untuk acuan pengembangan penelitian berikutnya.